

Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

I Gusti Putu Wulandari¹ | Partiwi Dwi Astuti²

1. Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

Correspondence addressed to:

I Gusti Putu Wulandari, Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

Email: gustiputuwulandari@gmail.com

Wulandari, I. G. P., & Astuti, P. D. (2026). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 25(1), 32-37

Abstract. *The purpose of this study is to examine the influence of corporate governance implementation (board of commissioners, board of directors, firm size, and audit committee) on financial performance. The population in this study consists of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period, totaling 16 companies. The sample was selected using purposive sampling. The sample consists of 11 companies, and the collected data includes 55 financial statements across 5 reporting years. The data that can be utilized for analysis amounts to 51 financial statements. The analysis was conducted using multiple linear regression analysis with the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) program. The results indicate that the board of commissioners and the board of directors have an insignificant positive effect on financial performance. Meanwhile, firm size and the audit committee have a significant positive effect on financial performance.*

Keywords: *audit committee; board of commissioners; board of directors; firm size*

Pendahuluan

Kinerja keuangan adalah tolak ukur perusahaan dalam memenuhi target perusahaan sepanjang waktu tertentu yang menggambarkan kualitas perusahaan. Peranan penting dan strategis yang dimiliki kinerja keuangan karena menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan (Lukviarman, 2016). Secara tidak langsung kinerja keuangan menjadi penentu keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Corporate governance merupakan prinsip yang diterapkan oleh suatu perusahaan untuk menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu (Kurniasih, 2013:58). Ada pula kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) semua informasi keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Perusahaan publik maupun tertutup tidak boleh hanya memandang *corporate governance* sebagai aksesoris belaka, upaya ini diterapkan untuk meningkatkan kinerja dan memaksimalkan nilai suatu perusahaan (Lukviarman, N. 2016).

Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ukuran dewan komisaris sebuah dewan yang memiliki tanggung jawab dan hak secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada dewan direksi serta memastikan

perusahaan melaksanakan program yang sudah diatur dalam meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan.

Dewan direksi memiliki tanggung jawab meningkatkan kinerja keuangan menjadi lebih baik. Dewan direksi akan menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Addiyah, 2014). Temuan lain juga ditunjukkan oleh Kiptoo, dkk. (2021) yang menemukan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif tidak signifikan.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh peningkatan kinerja keuangan (Novitasari, E., Arizona, 2021).

Komite audit merupakan faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Komite audit memiliki tugas membantu dewan komisaris mengawasi proses pelaporan keuangan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, sehingga kinerja keuangan akan dipantau dan tidak terjadi kecurangan dalam pelaporan keuangan (Novitasari, E., Arizona, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor atau variabel *corporate governance* yang terdiri dari dewan komisaris, dewan direksi, ukuran perusahaan, dan komite audit yang mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasannya memilih penelitian pada perusahaan asuransi adalah selama ini perusahaan asuransi telah menerapkan *corporate governance* dan memiliki kinerja keuangan yang baik beberapa tahun terakhir.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada subyek penelitian. Penelitian sebelumnya sebagian besar dilakukan pada perusahaan manufaktur dan perbankan sedangkan penelitian ini dilakukan di perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan".

Tinjauan Pustaka

Dewan Komisaris

Dewan komisaris perusahaan adalah suatu komite khusus dalam perusahaan, yang bertanggung jawab untuk meneliti semua hal yang berkaitan dengan akuntansi, pengaturan, keuangan, serta pengelolaan perusahaan (Nikolaus. 2019).

Dewan Direksi

Dewan direksi menurut Zarkasyi (2014:19) yaitu sekelompok individu yang dipilih untuk bertindak sebagai perwakilan untuk para pemegang saham dengan tujuan membangun aturan yang terkait dengan manajemen perusahaan dan membuat keputusan-keputusan penting perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Jugiyanto (2016:282) ukuran perusahaan merupakan tolak ukur besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan nilai total aktiva atau penjualan bersih atau nilai ekuitas.

Komite Audit

Komite audit merupakan beberapa perwakilan orang yang dipilih oleh pemimpin-pemimpin perusahaan untuk mendapatkan tanggung jawab atau pekerjaan tertentu yang bertugas untuk membantu auditor dalam menjaga independensi dari manajemen (Nikolaus, 2019).

Metode

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Populasi pada penelitian ini adalah 16 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Kriteria dan pemilihan sampel dari 16 perusahaan, yang memenuhi kriteria sampel berjumlah 11 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda diolah dengan *software Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) Analisis regresi linier berganda yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen seperti tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-0,161	0,022		-7,209	0,000		
Dewan Komisaris	0,005	0,003	0,196	1,778	0,082	0,252	3,974
Dewan Direksi	0,004	0,002	0,132	1,515	0,137	0,404	2,478
Ukuran Perusahaan	0,011	0,002	0,560	4,541	0,000	0,201	4,977
Komite Audit	0,003	0,001	0,181	2,680	0,010	0,669	1,494

a. *Dependent Variable:* Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,196 X_1 + 0,132 X_2 + 0,560 X_3 + 0,181 X_4$$

Dimana:

Y = Kinerja Keuangan

X1= Dewan Komisaris

X2= Dewan Direksi

X3= Ukuran Perusahaan

X4= Komite Audit

Persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun penjabaran dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien regresi dewan komisaris sebesar 0,196 artinya jika dewan komisaris meningkat atau bertambah 1 orang, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,196 atau 19,6% dengan asumsi variabel dewan direksi, ukuran perusahaan, dan komite audit dianggap konstan.
- 2) Nilai koefisien regresi dewan direksi sebesar 0,132 artinya jika dewan direksi meningkat atau bertambah 1 orang, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,132 atau 13,2% dengan asumsi variabel dewan komisaris, ukuran perusahaan dan komite audit dianggap konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (*Ln asset*) sebesar 0,560 artinya jika ukuran perusahaan (*Ln asset*) meningkat 1 rupiah, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,560 atau 56% dengan asumsi variabel dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit dianggap konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi komite audit sebesar 0,181 artinya jika komite audit meningkat atau bertambah 1 orang, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,181 atau 18,1% dengan asumsi variabel dewan komisaris, dewan direksi dan ukuran perusahaan dianggap konstan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan maka dapat dibuat pembahasan sebagai berikut ini:

Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Ditemukannya pengaruh positif tidak signifikan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa semakin meningkat atau menurunnya jumlah anggota dewan komisaris maka belum dapat meningkatkan atau menurunkan kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novitasari, dkk. (2020) yang

mendapatkan hasil bahwa dewan komisaris berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Ditemukannya pengaruh positif tidak signifikan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa semakin meningkat atau menurunnya jumlah anggota dewan direksi maka belum dapat meningkatkan atau menurunkan kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kiptoo, dkk. (2021) yang mendapatkan hasil bahwa dewan direksi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Ditemukannya pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa semakin meningkatnya ukuran perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hasil sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilliadi dan Pohan (2020) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Ditemukannya pengaruh positif dan signifikan komite audit terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa semakin meningkatnya komite audit maka akan meningkatkan kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Komite audit merupakan faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Fuad (2018) yang mendapatkan hasil bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Dewan komisaris berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dewan direksi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Bagi perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan implementasinya dalam pelaksanaan *corporate governance*, terutama dalam meningkatkan kinerja dewan komisaris dan dewan direksi dengan meningkatkan jumlah pertemuannya dan menggunakan orang-orang yang lebih kompeten dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan asuransi juga dapat lebih meningkatkan kinerja dari komite audit dan ukuran perusahaan karena 2 variabel tersebut sudah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi dan dapat meningkatkan kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan. Diharapkan penerapan kinerja yang lebih baik dapat meningkatkan atau memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian pada perusahaan asuransi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan pada jenis sektor yang lain seperti sektor perdagangan, jasa dan investasi, sektor industri dan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan tahun pengamatan lebih banyak jumlahnya sehingga dapat lebih menggeneralisasi temuan. Penelitian ini hanya menggunakan variabel dewan komisaris, dewan direksi, ukuran perusahaan, komite audit dan variabel kinerja keuangan, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah atau memperkirakan variabel lain seperti variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *leverage*, komisaris independen, dan *gender* dewan komisaris yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Daftar Pustaka

- Addiyah, A. (2014). Pengaruh penerapan corporate governance terhadap kinerja keuangan perbankan. Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kurniasih, T. dan Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. Buletin Studi Ekonomi, 18 (1), 58-66.
- Lukviarman, N. (2016). Corporate governance: Menuju penguatan konseptual dan implementasi di Indonesia. Jakarta: Era Adicitra Intermedia.
- M. A. R. Sihombing, and H. Laksito (2017). Pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas auditor eksternal terhadap manajemen laba. Diponegoro Journal of Accounting, 6(4). 285-294.
- Nikolaus. 2019. Metodologi penelitian kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data. Yogyakarta: Deepublish.
- Novitasari, E., Arizona, (2020). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Jurnal Kharisma, 2(1). 47-57.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/PJOK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Zarkaysi, M. W. (2008). Good corporate governance pada badan usaha manufaktur perbankan dan jasa keuangan lainnya. Bandung: Penerbit Alfabeta.